

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Luas hutan mangrove di seluruh Indonesia yang mencapai 3,98% dari seluruh luas hutan Indonesia. Sebagai salah satu ekosistem pesisir, hutan mangrove merupakan ekosistem yang unik namun statusnya juga rawan dari pengrusakan (Suryono 2013).

Ekosistem mangrove menyediakan hutan pantai yang sangat kokoh. Hutan tersebut membentuk suatu lingkungan yang sangat kompleks dan berfungsi melindungi garis pantai dari erosi. Akar-akarnya yang kokoh dapat meredam pengaruh gelombang. Energi gelombang yang melewati ekosistem mangrove akan menjadi sangat lemah sehingga daya rusaknya menjadi kecil. Hutan mangrove juga berfungsi sebagai tempat asuhan biota dan sebagai sumber bahan bakar kayu.

Kasus yang marak diberitakan adalah pengalihan fungsi lahan mangrove sebagai jalur lewatnya perahu nelayan dengan cara memabat pohon-pohon mangrove yang ada. Namun setelah ditanyakan oleh pihak terkait surat kabar, para nelayan tidak banyak yang mengaku padahal bukti akurat pengalihan fungsi lahan itu benar adanya. Sehingga sekarang terpasang papan dari pemerintah tentang sanksi penebangan hutan mangrove, tetapi masih tetap saja penebangan tetap terjadi secara sembunyi-sembunyi. Hal ini bahwa kurang fahamnya masyarakat sekitar tentang pentingnya fungsi hutan mangrove.

Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya peran hutan mangrove, maka perlu dilakukan analisis tingkat kekritisian pada wilayah pesisir selatan Pamekasan. Kondisi lingkungan pesisir yang sangat lestari perlu didukung dengan ketersediaan data dan informasi sebagai salah satu masukan bagi warga sekitar untuk menjaga kelestarian ekosistem mangrove dan mempertahankan fungsi sebagaimana mestinya.

1.2. BATASAN MASALAH

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui kondisi hutan mangrove dan tingkat kekritisannya.
2. Penelitian ini dilakukan di pesisir selatan Kabupaten Pamekasan pada 3 desa yaitu Desa Padelegan, Tanjung dan Pegagan.

1.3. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang menjadi pokok pertanyaan adalah :

1. Bagaimana kondisi hutan mangrove di pesisir selatan Pamekasan (Desa Padelegan, Tanjung dan Pegagan)?
2. Bagaimana tingkat kekritisasi lahan mangrove pada pesisir selatan Pamekasan (Desa Padelegan, Tanjung dan Pegagan)?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis kondisi hutan mangrove di pesisir selatan Pamekasan
2. Menganalisis tingkat kekritisasi lahan mangrove di pesisir selatan Pamekasan.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi pemerintah daerah Kabupaten Pamekasan untuk mengetahui tingkat kekritisasi lahan mangrove pada wilayah pesisir daerah tersebut dan memberi gambaran mengenai upaya yang lebih bermanfaat dalam mencapai keseimbangan kawasan tersebut.